

## Puncak Bogor Banjir Bandang, tak Ada Korban Jiwa

**CISARUA (IM)**- Banjir bandang di area Gunung Mas di Desa Tugu Selatan, Kawasan Puncak, Cisarua, Bogor terjadi Selasa pagi. Namun Bupati Bogor, Ade Yasin memastikan tidak ada korban jiwa.

“Korban jiwa tidak ada, hanya ada 464 warga dievakuasi ke tempat yang aman,” ungkapnya di Cibinong, Bogor, kemarin.

Meski begitu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor masih berusaha menyiapkan beberapa titik pengungsian, agar korban banjir tidak berkerumun karena masih dalam situasi pandemi Covid-19.

“Karena masih masa pandemi jadi tidak boleh berkerumun, maka kita perlu siapkan tempat-tempat yang cukup untuk mereka beristirahat. Sementara ini di satu masjid yang ada di sekitar situ,” kata Ketua Satgas Penanganan Covid -19 Kabupaten Bogor itu.

Sementara itu, Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyebutkan, berdasarkan laporan sementara banjir bandang dan longsor di kawasan Gunung Mas Bogor dikarenakan tingginya curah hujan.

Iwan menyebut, banjir bandang berasal dari Sungai Cisampai dan merendam perumahan pegawai perkebunan teh milik PT Perkebunan Nusantara VIII.

“Kesimpulan sementara penyebab banjir bandang dan tanah longsor selain karena curah

hujan yang tinggi, juga karena akar pohon teh yang merambat kesamping hingga tidak terlalu baik dalam menampung air. Kawasan Puncak selama 24 jam terus diguyur hujan hingga air Sungai Cisampai meluap,” kata Iwan kepada wartawan, Selasa (19/1).

“Saya bersama jajaran terkait akan menangani bencana alam banjir bandang dan juga tanah longsor ini, walaupun terjadi banjir bandang di Sungai Cisampai namun ketinggian muka air Sungai Ciliwung hasil pemantauan di Desa Jogjogan masih dalam kondisi siaga 2,” pungkasnya.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Budi Pranowo mengatakan proses penanganan lokasi bencana masih berlangsung. “Tim BPBD terdiri dari tim evakuasi dan perlengkapan, tim tenda selter logistik, serta tim P3K dengan ambulans untuk jemput apabila ada pengungsi,” ujarnya.

Dia mengatakan ada 134 kepala keluarga (KK) dengan 474 jiwa harus mengungsi ke masjid maupun tempat-tempat yang dianggap aman, karena dikhawatirkan banjir bandang susulan bisa terjadi.

Banjir akibat aliran anak Sungai Ciliwung yang melewati perkebunan teh PTPN VIII itu, membuat rusak puluhan rumah warga dan menutup beberapa akses jalan. ● **gio**

## Dinkes: Sudah 650 Tenaga Kesehatan Kabupaten Bogor Positif Covid-19

**CIBINONG (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat sudah sebanyak 650 tenaga kesehatan (nakes) di daerah itu terpapar positif Covid-19 selama pandemi berlangsung.

“Nakes yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu sebanyak 650 orang, sementara nakes yang sudah sembuh sebanyak 494 orang,” kata Kepala Dinkes Kabupaten Bogor drg. Mike Kaltarina MARS di Cibinong, Selasa (19/1).

Menurutnya, dari ratusan nakes yang terkonfirmasi positif itu delapan di antaranya meninggal dunia. Tiga wafat di tahun 2021 dan lima lainnya di tahun 2020.

Tiga tenaga kesehatan yang gugur di bulan Januari ini yaitu staf Tata Usaha (TU) Puskesmas Bojonggede, perawat senior Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Leuwiliang, serta ahli maya kesehatan Puskesmas Megamendung.

Kemudian, kata Mike Kaltarina, lima tenaga kesehatan yang juga wafat terpapar Covid-19 pada tahun 2020 yaitu dokter fungsional di Puskesmas Leuwintutug Kecamatan Citeureup, Kepala Puskesmas

Banjarsari Kecamatan Ciawi, perawat di Puskesmas Pasir Angin Cileungsi, perawat RSUD Ciawi, serta erawat di RS Sentra Medika Cibinong.

Sementara itu Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak masyarakat bersama-sama berdoaan tenaga kesehatan yang wafat dalam memperjuangkan kesehatan masyarakat di tengah pandemi. “Mari kita doakan agar keduanya husnul khotimah dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan,” kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu.

Ia juga meminta masyarakat Kabupaten Bogor agar lebih menerapkan protokol kesehatan standar pencegahan penularan Covid-19 dengan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, serta Membatasi Mobilitas dan Interaksi).

“Saya mengajak seluruh masyarakat untuk menunjukkan rasa simpati terhadap tenaga kesehatan yang tengah berjuang siang dan malam berjibaku bertarung melawan Covid-19 demi memberikan pelayanan terbaik kepada para pasien,” demikian Ade Yasin. ● **gio**



IDN/ANTARA

### ABU VULKANIK GUNUNG MERAPI

Warga berjalan di jalan desa yang tertutup abu vulkanik Gunung Merapi di Songgo Bumi, Mriyan, Tamansari, Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (19/1). Terjadinya awan panas guguran Gunung Merapi pada Selasa (19/1) pukul 02.27 WIB dengan jarak luncur 1800 meter dan tinggi kolom 500 meter di atas puncak, membuat sebagian wilayah di daerah kaki Gunung Merapi Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten terkena hujan abu vulkanik.

BIKIN SESAK NAPAS DAN MATA PEDIH

## Sejumlah Desa Diguyur Hujan Abu Vulkanik Merapi

**BOYOLALI (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali mencatat setidaknya ada tiga kecamatan yang terpantau terjadi hujan abu dampak erupsi Gunung Merapi, Selasa dini hari. “Iya, ada tiga kecamatan yang terdampak (hujan abu),” kata Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Boyolali, Bambang Sinungharjo, Selasa (19/1).

Bambang menjelaskan hujan abu terjadi karena adanya erupsi Gunung Merapi sekitar pukul 02.30 WIB tadi. Saat erupsi itu, Merapi mengeluarkan awan panas guguran dengan jarak luncur sekitar 1.800 meter atau 1,8 km, tinggi kolom sekitar 500 meter di atas puncak dan arah angin ke timur. Akibatnya sejumlah desa di lereng Gunung Merapi sisi timur dilanda hujan abu.

“Karena anginnya itu ke timur itu sejumlah desa mengalami hujan abu. Yang paling tebal itu di Desa Mriyan (Kecamatan Tamansari), khususnya Dukuh Songgobumi, juga di desa-desa tetangga. Desa Sruni, Clutang, Ringinlarik (Kecamatan Musuk) tapi tidak begitu tebal. Bahkan sampai ke Mojosongo (Kecamatan Mojosongo) dan Dawar (Desa Manggis), tetapi tipis sekali,” jelas Bambang.

Wilayah Kecamatan Tamansari yang terkena hujan abu, se-

lain Desa Mriyan juga terpantau di Desa Sangup, Jemowo, Lanjaran. Dilaporkan juga, hujan abu juga dirasakan terjadi di wilayah Boyolali Kota, tetapi sangat tipis sekali.

### Sesak Napas

Guyur hujan abu vulkanik Gunung Merapi itu menempek di tumbuh-tumbuhan, genting rumah warga, mobil dan jalan raya serta membuat sesak napas dan mata pedih.

Menurut warga, sebelum terjadi hujan abu, diawali dengan suara gemuruh yang diduga berasal dari Gunung Merapi.

“Warga baru mengetahui pada pagi hari setelah terbangun dari tidur, dan keluar rumah melihat di halaman dan jalan penun dengan abu,” terang Trimso, salah seorang warga, Selasa (19/1) pagi.

Sementara data dari BPPT-KG Yogyakarta mencatat, terjadi awan panas guguran pada pukul 02.37 WIB dengan jarak luncur 1.800 meter mengarah ke Kali Krasak dan Boyong dengan tinggi kolom 500 meter.

Sementara guguran lava pijar terjadi 30 kali, dengan jarak luncur 300 hingga 900 meter. Saat ini, status Merapi masih berada di level tiga atau siaga dengan radius aman 5 km dari puncak. ● **pra**

# 8|Nusantara



IDN/ANTARA

### PENYERAHAN JENAZAH KECELAKAAN SRIWIJAYA AIR ASAL KETAPANG

Sejumlah kerabat dari pasangan Ius Iskandar dan Nelly yang menjadi korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air mengikuti proses penyerahan jenazah di Bandara Supadio, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (19/1). Dua jenazah korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air PK-CLC nomor penerbangan SJ 182 asal Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yaitu Nelly dan Ius Iskandar yang telah teridentifikasi diserahkan kembali ke keluarga dan selanjutnya dimakamkan di daerah asal.

# Seluruh Kecamatan di Kab. Bogor Kini Berstatus Zona Merah Covid-19

Sejak tanggal 16 Januari 2021, dua kecamatan yang masih berstatus zona oranye, yakni Rumpin dan Tenjo sudah berganti status menjadi zona merah seiring ada warganya yang terkonfirmasi positif Covid-19.

### CIBINONG (IM)-

Satu per satu kecamatan di Kabupaten Bogor masuk ke zona merah penyebaran virus Korona. Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor kini menetapkan seluruh kecamatan di wilayah itu sebagai zona merah penularan virus korona.

“Semua kecamatan zona merah, patuhi protokol kesehatan, biasanya hidup bersih,” kata Bupati Bogor, Ade Yasin dalam keterangan tertulis di Cibinong, Selasa (19/1).

Sejak tanggal 16 Januari 2021, dua kecamatan yang masih berstatus zona oranye, yakni Rumpin dan Tenjo berganti status menjadi zona merah seiring

ada warganya yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Sebabnya, sejak tiga hari terakhir penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor terbilang tinggi, yakni mencapai 97 kasus baru per hari. Berbeda dengan yang terjadi pada 2020 dengan penambahan per harinya hanya sekitar 30 hingga 50 kasus.

Hingga Senin, 18 Januari 2021 malam, Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor mencatat ada 6.753 kasus Covid-19, sebanyak 5.773 kasus sembuh, 79 kasus meninggal dunia, dan 895 kasus berstatus masih aktif.

Meski seluruh kecamatan berstatus zona merah, Juru bicara

Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan mengatakan, Satgas Covid-19 nasional masih mencatat Kabupaten Bogor sebagai zona oranye penularan Covid-19.

“Beda metodologinya, kalau kami menetapkan zona merah berdasarkan ada warga di kecamatan tersebut yang aktif positif Covid-19, sedangkan satgas nasional berdasarkan banyak faktor, salah satunya dengan perbandingan jumlah penduduk,” ujar Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor itu.

### Tutup Stadion Pakansari

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Bogor juga menutup sementara kawasan Stadion Pakansari dan jalan sekitarnya. Penutupan dilakukan karena stadion yang berada di Cibinong itu menjadi pusat keramaian dan berdampak kerumunan.

Kepala Polres Bogor, Ajun Komisaris Besar Harun, menyebut penutupan dilakukan pada pukul 19.00 hingga pukul

05.00 WIB untuk menghindari keramaian di malam hari.

“Untuk masyarakat yang tinggal di sekitarnya, diarahkan oleh petugas melalui jalur alternatif,” kata Harun, Senin kemarin.

Harun mengatakan, tidak hanya jalur dan Stadion Pakansari yang akan ditutup, namun sejumlah kawasan dan jalur yang berpotensi menimbulkan kerumunan juga akan ditutup.

Harun berharap dengan penutupan ini, masyarakat dapat memahami dan mematuhi aturan tersebut untuk kebaikan bersama dalam iktihar melawan dan meminimalisir penyebaran dan penularan Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor Ade Yasin mengatakan, penutupan tidak hanya diberlakukan dari jalan Raya Jakarta-Bogor menuju Stadion Pakansari, namun penutupan pun dilakukan meluas hingga jalan Raya Tegar Beriman atau jalur menuju pusat Pemerintahan Kabupaten Bogor.

Ade menyebut hal itu di-

lakukan sesuai dengan instruksi Menteri Dalam Negeri, dalam penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM yang sudah berlangsung sejak 11 Januari hingga 25 Januari mendatang. “Ikhtiar kami dalam meminimalisir mobilitas warga saat PPKM ini,” kata Ade Yasin.

Kepala Satpol-PP Kabupaten Bogor Agus Ridhallah mengatakan, untuk penegakan dan tidak adanya main kucing-kucingan warga saat penutupan di pelbagai area itu, pihaknya menerjunkan dua pleton satuan Polisi Pamong Praja yang akan berpatroli dan mengawasi wilayah saat malam.

Agus menyebut pengawasan akan dilakukan secara ketat, karena kawasan Pakansari merupakan ruang publik yang sangat ramai dikunjungi dan digunakan oleh masyarakat. “Sekarang diatur, jadi warga Bogor tidak boleh lagi menggunakan di luar aturan yang berlaku. Jika ada pelanggaran kami tindak langsung,” kata Agus. ● **gio**

## Ade Yasin Minta Kades Terpilih Segera Merumuskan RPJMDes

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin meminta kepada kepala desa terpilih, untuk secepatnya mungkin merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), yang memuat visi, misi, tujuan, arahan kebijakan dan program pemerintah desa.

“Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, pasca tiga bulan dilantik, pemerintah desa harus menyusun merumuskan program-programnya,” ujarnya.

Terlebih pada 2021 ini, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) mengalami penambahan. Selain dari Alokasi Dana Desa dan Dana Desa dari pemerintah pusat, tahun ini Pemkab Bogor juga menyiapkan program Satu Miliar Satu Desa (SamiSade).

Hal ini disampaikan Bupati Ade Yasin, saat melantik Kades terpilih Desa Sukaraja dan Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, di Pendopo Bupati, Selasa (19/1).

Pelantikan Kepala Desa Terpilih Hasil Pemilihan Kepala Desa Antar-Waktu Desa Sukaraja, Asep Aos dilaksanakan karena kepala desa terpilih saat itu, Dede Iskandar, meninggal dunia selang tujuh jam menjelang dilantik pada 18 Desember 2019 silam.

“Ini semua kami lakukan sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbup) Bogor Nomor 66 tahun 2020, tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, pasal 111 ayat 1. Jadi sifatnya pejabat antar-waktu,” katanya.

Ade mengingatkan, agar memanfaatkan anggaran sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. “Hindari berbagai tindakan negatif yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan, yang dapat merugikan Saudara dan merugikan masyarakat,” tegas Ade. ● **gio**

## PMI Kota Bandung Layani Donor Plasma Konvalesen

**BANDUNG (IM)**- Terapi plasma convalescent atau plasma konvalesen, menjadi salah satu cara mengobati pasien positif Covid-19 bergejala. Hal ini juga yang dicanangkan pemerintah pusat dan PMI menjadi gerakan nasional pendonor plasma konvalesen.

Terapi plasma konvalesen, adalah plasma darah yang didapatkan dari proses donor dari para penyintas Covid-19 yang sudah dinyatakan sembuh. Kemudian plasmanya didonorkan kepada para pasien Covid-19 untuk meningkatkan antibodi.

“Donor plasma konvalesen diambil dari para penyintas Covid-19 yang sudah sembuh dengan kriteria tertentu untuk memberikan terapi menambah atau meningkatkan antibodi,” kata Kepala Unit Donor Darah PMI Kota Bandung, Uke Muktimanah, Selasa (19/1).

Menurutnya ada syarat untuk para pendonor plasma konvalesen tersebut. Salah satunya harus sudah negatif dengan swab test polymerase chain reaction (PCR) dan menjalani beberapa tahapan tes atau pemeriksaan. “Berusia antara 18-60 tahun, berat badan di atas 50 kg, dan penyintas tersebut juga harus sudah

negatif PCR-nya. Dan waktu mendonorkannya 14 hari setelah sembuh sampai dengan 12 minggu. Kalau sudah memenuhi syarat, datanglah ke PMI,” ucapnya.

Uke menambahkan, pengambilan donor plasma konvalesen tersebut menggunakan metode apheresis. Dengan mesin tersebut akan terkumpul komponen plasmanya saja. “Seperti trombosit yang diambil, trombositnya saja. Ada faktor risikonya, tapi sangat kecil. Asal nanti kita memang seleksinya sudah benar-benar harus orang yang sehat,” ujar dia.

Dia menambahkan, PMI Kota Bandung, sebelumnya telah bekerja sama dengan rumah sakit rujukan Covid-19 agar memberikan edukasi bagi para penyintas untuk melakukan donor plasma konvalesen tersebut.

PMI Kota Bandung pun menerima daftar pasien dari rumah sakit tersebut, sehingga kebersamaan dalam mencari para pendonor dirasakan cukup baik karena saling membantu. “Kami sudah cukup lama melakukan imbauan ke rumah sakit dalam surat untuk mengedukasi donor-donor yang sudah rawat jalan, kalau sudah dinyatakan negatif untuk bisa donor ke PMI,” tandasnya. ● **gio**



Launching Tim Relawan Penegak Disiplin Protokol Kesehatan.

IST